

# **NILAI MORAL DALAM NOVEL *LONTARA RINDU* KARYA S. GEGGE MAPPANGEWA DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI SMA KELAS XI**

Oleh: Panji Pradana, Bagiya, Umi  
Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
[panjipradana16@yahoo.com](mailto:panjipradana16@yahoo.com)

**ABSTRAK:** Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan: (1) unsur instrinsik dalam novel *Lontara Rindu*; (2) nilai moral novel *Lontara Rindu*; (3) skenario pembelajaran novel *Lontara Rindu* sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi pustaka. Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kertas pencatat data yang digunakan untuk mencatat data nilai-nilai moral. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi. Teknik penyajian hasil analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik informal. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) unsur instrinsik dalam novel *Lontara Rindu* sebagai berikut: (a) tema novel ini adalah kisah perjuangan Vito dalam mencari ayah dan saudara kembarnya untuk mengobati rasa rindu yang melandanya, (b) tokoh utamanya adalah Vito, sedangkan tokoh tambahannya adalah Halimah, Ilham, kakek Vito, dan Vito, (c) alur yang digunakan adalah alur maju, (d) latar: di Sulawesi Selatan, latar waktu: pagi, siang, sore, dan malam, sedangkan latar sosial dalam novel ini melukiskan status sosial masyarakat yang memegang teguh tradisi tolong menolong dan taat beribadah, (e) sudut pandang; orang kedua, (f) hubungan antar unsur yang terdapat dalam novel *Lontara Rindu* tersebut saling berhubungan yang membangun sebuah cerita. (2) nilai moral dalam novel *Lontara Rindu* ada empat yaitu nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya meliputi berdoa dan memuji Tuhan, nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain meliputi keakraban, memberi semangat, persaudaraan, nilai moral hubungan manusia dengan alam sekitar meliputi memuji keindahan alam, dan nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri meliputi kasih sayang, pantang menyerah, sikap bijak, rasa rindu, jatuh cinta. (3). Skenario pembelajaran novel *Lontara Rindu* di kelas XI SMA dengan tahap pendahuluan guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran, lalu pada kegiatan inti guru menerangkan materi unsur instrinsik dan nilai moral, kemudian guru menyuruh siswa untuk berdiskusi membahas unsur instrinsik dan nilai moral setelah itu siswa menyampaikan hasil diskusinya, dan pada tahap penutup guru merefleksikan kegiatan pembelajaran serta menanamkan nilai moral yang terkandung di dalam novel *Lontara Rindu* sesuai dengan kompetensi dasar menganalisis unsur-unsur instrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan.

**Kata kunci:** Nilai Moral dan Skenario Pembelajaran

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan moral mempunyai peranan penting di sekolah, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (Zuriah, 2007: 9). Pada umumnya tujuan pembelajaran sastra di sekolah adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan daya apresiasi siswa. Berdasarkan tujuan

tersebut, sastra memang sangat perlu diajarkan di sekolah. Hal itu sesuai dengan tujuan kurikulum, yakni mempersiapkan anak didik sebagai manusia Pancasila sehingga dapat berdiri sendiri dalam masyarakat (Hamalik, 2007: 86).

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah unsur intrinsik dalam novel *Lontara Rindu*, bagaimanakah nilai moral yang terdapat dalam novel *Lontara Rindu* karya S. Gegge Mappangewa dan bagaimanakah skenario pembelajaran novel *Lontara Rindu* karya S. Gegge Mappangewa di SMA kelas XI?. Sesuai rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (a) unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Lontara Rindu* karya S. Gegge Mappangewa; (b) nilai moral yang terdapat dalam novel *Lontara Rindu* karya S. Gegge Mappangewa; dan (c) skenario pembelajaran novel *Lontara Rindu* karya S. Gegge Mappangewa di SMA kelas XI.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif artinya penelitian ini hanya mendeskripsikan nilai moral dalam novel *Lontara Rindu* karya S. Gegge Mappangewa berdasarkan nilai moral beserta skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Penelitian ini difokuskan pada kajian nilai moral pada novel *Lontara Rindu* karya S. Gegge Mappangewa, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitar dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka. Penelitian yang penulis lakukan dalam novel *Lontara Rindu* karya S. Gegge Mappangewa merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik *content analysis* atau metode analisis isi. Teknik yang digunakan untuk menyajikan hasil analisis data adalah teknik penyajian informal. Teknik penyajian informal adalah perumusan hasil analisis dengan menggunakan kata-kata biasa tanpa menggunakan tanda dan lambang.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik dalam novel *Lontara Rindu* sebagai berikut: (a) tema novel ini adalah kisah perjuangan Vito dalam mencari ayah dan saudara kembarnya untuk mengobati rasa rindu yang melandanya, (b)

tokoh utamanya adalah Vito, sedangkan tokoh tambahannya adalah Halimah, Ilham, kakek Vito, dan Vino, (c) alur yang digunakan adalah alur maju, (d) latar: di Sulawesi Selatan, latar waktu: pagi, siang, sore, dan malam, sedangkan latar sosial dalam novel ini melukiskan status sosial masyarakat yang memegang teguh tradisi tolong menolong dan taat beribadah, (e) sudut pandang; orang kedua, (f) hubungan antar unsur yang terdapat dalam novel *Lontara Rindu* tersebut saling berhubungan yang membangun sebuah cerita, (2) nilai moral dalam novel *Lontara Rindu* ada empat yaitu nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya meliputi berdoa dan memuji Tuhan, nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain meliputi keakraban, memberi semangat, persaudaraan, nilai moral hubungan manusia dengan alam sekitar meliputi memuji keindahan alam, dan nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri meliputi kasih sayang, pantang menyerah, sikap bijak, rasa rindu, jatuh cinta, (3) Skenario pembelajaran novel *Lontara Rindu* di kelas XI SMA dengan tahap pendahuluan guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran, lalu pada kegiatan inti guru menerangkan materi unsur intrinsik dan nilai moral, kemudian guru menyuruh siswa untuk berdiskusi membahas unsur intrinsik dan nilai moral setelah itu siswa menyampaikan hasil diskusinya, dan pada tahap penutup guru merefleksi kegiatan pembelajaran serta menanamkan nilai moral yang terkandung di dalam novel *Lontara Rindu* Sesuai dengan kompetensi dasar menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan terhadap novel *Lontara Rindu* karya S. Gegge Mappangewa dapat ditarik simpulan sebagai berikut ini: (1) unsur intrinsik dalam novel *Lontara Rindu* Karya S. Gegge Mappangewa mencakup enam aspek, yaitu: (a) tema, (b) tokoh, (c) alur, (d) latar, (e) amanat, dan (f) sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang kedua; (2) nilai moral novel *Lontara Rindu* karya S. Gegge Mappangewa mencakup tiga aspek yaitu: (a) hubungan manusia dengan Tuhan meliputi berdoa, dan memuji Tuhan; (b) hubungan manusia dengan manusia termasuk hubungannya dengan alam sekitar meliputi keakraban, memberi semangat, dan persaudaraan; (c) hubungan manusia dengan alam sekitar meliputi memuji keindahan alam; (d) hubungan manusia dengan dirinya sendiri meliputi kasih sayang, pantang menyerah, sikap bijak, rasa rindu dan

jatuh cinta; (3) skenario pembelajaran novel dengan materi nilai moral pada novel *Lontara Rindu* berfokus pada aspek membaca. Skenario pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat berdasarkan silabus standar kompetensi membaca 7. memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/ novel terjemahan, kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ novel terjemahan. Dalam pembelajaran sastra novel *Lontara Rindu* karya S. Gegge Mappangewa satu minggunya ada dua kali pertemuan dengan sekali pertemuan waktunya dua jam (2 x 45 menit) sesuai dengan silabus.

Saran yang diberikan penulis berdasarkan simpulan hasil penelitian ini adalah: (a) pengajar sastra diharapkan agar novel *Lontara Rindu* karya S. Gegge Mappangewa dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra sekaligus melestarikan khasanah kesusastraan Indonesia. Selanjutnya, nilai moral yang terkandung dalam novel *Lontara Rindu* dapat diterapkan oleh siswa didik di dalam kehidupan sehari-hari, (b) pembaca diharapkan dapat menjadikan nilai moral yang terdapat dalam novel *Lontara Rindu* karya S. Gegge Mappangewa ini sebagai perenungan dalam menjalani hidup, sehingga nantinya dapat dijadikan pedoman dalam menentukan sikap dan perilaku dalam kehidupan bermasyarakat, dan (c) peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian yang serupa dan mampu menemukan nilai-nilai moral yang lain dalam sebuah novel. Selanjutnya, nantinya dapat dimanfaatkan bagi dunia pendidikan dalam menjawab permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Budiningsih, C. Asri. 2008. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gegge, S. Mappangewa. 2012. *Lontara Rindu*. Jakarta: Repulika.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Roestiyah, N.K. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.